

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Upang Hijau Persada merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak di bidang industri penggergajian kayu hulu yang hasil produksinya berupa kayu gergajian dan kayu olahan, dimana hasil produksi tersebut diekspor keluar negeri seperti Jepang, Singapura, dan Taiwan.

Setiap perusahaan, baik itu perusahaan besar maupun perusahaan yang kecil dalam mengembangkan usahanya pasti akan menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah pesaing, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri. Disinilah pihak manajemen dituntut untuk memajukan dan meningkatkan hasil-hasil yang telah dicapainya dengan melihat, menganalisis dan mengambil keputusan atas informasi yang dihasilkan oleh seluruh bagian yang terkait dalam perusahaan maupun informasi yang didapat dari luar perusahaan.

Perkembangan dunia ekonomi saat ini menuntut seorang manajer untuk memperoleh dan menyediakan informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan. Informasi ini biasanya berupa laporan keuangan yang nantinya akan menjadi alat untuk mengambil keputusan oleh manajemen maupun pihak ekstern seperti bank, investor, kreditor, dan pemerintah. Bagi manajemen, informasi-informasi tersebut berfungsi untuk menilai apakah kebijaksanaan-kebijaksanaan

perusahaan yang ditentukan telah dijalankan, apakah kondisi keuangan sehat, kegiatan penjualan menguntungkan dan hubungan antar bagian berjalan dengan baik. Sedangkan bagi pihak ekstern informasi tersebut berfungsi sebagai alat pengambil keputusan sehubungan dengan modal yang mereka tanam atau yang akan mereka tanamkan dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu informasi yang diperoleh dan dihasilkan haruslah diolah secara teliti dan diawasi sehingga tingkat kepercayaan informasi terjamin.

Sistem akuntansi merupakan salah satu alat yang dapat membantu manajemen dalam pemenuhan informasi yang berguna bagi pihak dalam maupun luar perusahaan, yang terdiri dari jaringan prosedur yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Dalam perancangan sistem akuntansi, sistem pengendalian intern harus dimasukkan karena hanya dengan pemeriksaan yang terus-menerus dan dianalisa manajemen dapat meletakkan kepercayaan.

Pemeriksaan terus-menerus dan analisa laporan dan catatan-catatan sering disebut sistem pengendalian intern. Sistem akuntansi ini yang akan mempengaruhi semua kegiatan perusahaan meliputi metode di mana manajemen akan memberi delegasi atau sesenang dan tanggung jawab untuk fungsi-fungsi yang ada.

Berlatar belakang pada alasan-alasan serta uraian-uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas mengenai topik sistem akuntansi yang ada dalam PT. Upang Hijau Persada. Adapun judul yang penulis pilih adalah :  
**"Penilaian terhadap Sistem Akuntansi pada PT. Upang Hijau Persada".**

## 1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari kesimpang-siuran di dalam penulisan, yang akan mengaburkan inti pembahasan dan untuk mengarahkan penganalisaan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi yang diamati atau yang dievaluasi hanya terbatas pada :
  - a. Sistem akuntansi pokok
  - b. Sistem pembelian dan pengeluaran uang
  - c. Sistem penjualan dan penerimaan uang
  - d. Sistem pengawasan produksi
2. Data yang diperoleh dibatasi terhadap data yang relevan untuk penyusunan skripsi.

## 1.3 Perumusan Masalah

Setiap perusahaan baik itu perusahaan besar ataupun perusahaan kecil dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tentu akan menghadapi permasalahan-permasalahan di dalam kegiatan-kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan diterapkannya sistem akuntansi yang baik diharapkan dapat memperoleh hasil yang diinginkan perusahaan, juga diharapkan agar dapat mengeliminasi pemborosan waktu, tenaga dan biaya yang diakibatkan sistem akuntansi dengan baik.

Sistem akuntansi juga mempunyai peranan untuk mengkoordinir dan mengintegrasikan semua elemen-elemen prosedur pembelian bahan, penyimpanan di gudang, proses produksi penjualan dan penerimaan uang, serta dapat juga menjamin adanya suatu pengendalian intern pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan kenyataan yang ada di perusahaan maka permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut :

### **1.3.1 Sistem Akuntansi Pokok**

Untuk melihat apakah sistem akuntansi pokok terutama penggunaan formulir-formulir dalam perusahaan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

### **1.3.2 Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Uang**

Di dalam sistem penjualan dan penerimaan uang maka penulis hendak melakukan beberapa tinjauan yang meliputi :

1. Pada beberapa bagian dalam memberikan otorisasi atau melaporkan kegiatan yang dilakukannya tidak dilakukan secara tertulis. Bagian-bagian yang dimaksud adalah bagian ekspor, bagian gudang barang jadi dan kepala bagian pabrik.

### **1.3.3 Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Uang**

Di dalam sistem pembelian dan pengeluaran uang, permasalahan yang akan penulis bahas adalah sebagai berikut :

1. Adanya rangkap jabatan antara bagian pembelian dengan bagian penyimpanan di gudang.
2. Sistem pembelian bahan belum berjalan sebagaimana mestinya karena perusahaan tidak menetapkan kapan pembelian dilakukan dan belum dipergunakan dokumen pendukung atas transaksi pembelian yang terjadi seperti :
  - Surat permintaan pembelian dan laporan penerimaan barang

#### 1.3.4 Sistem Pengawasan Produksi

Di dalam sistem pengawasan produksi permasalahan yang akan penulis bahas adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya daftar kegiatan produksi yang merupakan daftar urutan jenis kegiatan produksi dan fasilitas mesin yang diperlukan untuk memproduksi pesanan, setelah menerima bahan baku dari gudang dan bahan pembantu lainnya bagian produksi langsung memproduksi pesanan yang masuk tanpa daftar kegiatan produksi.
2. Bagian produksi hanya membuat laporan produksi selesai ke bagian gudang barang jadi bersama penyerahan barang, sedangkan bagian penjualan tidak dikirim tembusannya, sehingga bagian penjualan tidak mengetahui order yang masuk telah diselesaikan atau belum.

Dari permasalahan yang ada, dapatlah penulis gambarkan bahwa permasalahan pokok yang dihadapi oleh perusahaan adalah belum diterapkannya sistem akuntansi yang baik yaitu pada :

1. Sistem akuntansi pokok
2. Sistem penjualan dan penerimaan uang
3. Sistem pembelian dan pengeluaran uang
4. Sistem pengawasan produksi

#### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana sistem akuntansi yang diterapkan pada PT.

Upang Hijau Persada terutama pada :

- a. Sistem akuntansi pokok
  - b. Sistem pembelian dan pengeluaran
  - c. Sistem penjualan dan penerimaan pokok
  - d. Sistem pengawasan produksi
2. Untuk mengetahui pengendalian intern yang ada pada sistem akuntansi maupun kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi terutama pada ketiga sistem akuntansi di atas.

## 1.5 Metodologi Penelitian

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Upang Hijau Persada yang terletak di desa Upang, Kabupaten Musi Banyu Asin.

### 1.5.2 Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu dengan jalan memusatkan perhatian secara mendalam dan intensif pada objek yang diteliti dalam hal ini PT. Upang Hijau Persada.

### 1.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian terhadap sistem akuntansi pada PT. Upang Hijau Persada, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan yang diteliti serta bersumber dari buku-buku pedoman, literatur yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah yang sedang dianalisis. Kedua jenis data tersebut penulis kumpulkan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

#### a. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan cara pengumpulan data dengan membaca buku dan sumber data lainnya.

## b. Studi Lapangan

Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan atau lapangan. Penyelidikan lapangan dilakukan cara :

### 1. Wawancara

Dengan mendatangi langsung pimpinan perusahaan dan pihak intern perusahaan yang telah diberi wewenang untuk memberikan informasi yang diperlukan.

### 2. Observasi

Dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti.

## 1.5.4 Teknis Analisis

Teknis analisis yang digunakan dalam membahas perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Upang Hijau Persada adalah teknis analisis kuantitatif, yakni cara membandingkan antara teori dengan keadaan yang ada di perusahaan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, dimana satu bab dengan bab yang lain mempunyai hubungan yang erat adapun sistematika pembahasan yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dikemukakan beberapa hal yang meliputi latar belakang permasalahan, ruang lingkup pembahasan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan tentang pengertian dan tujuan dari sistem akuntansi, pengertian dan tujuan pengendalian intern, hubungan sistem akuntansi dengan pengendalian intern, sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran uang, sistem akuntansi penjualan dan penerimaan uang, sistem pengawasan produksi.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, sistem akuntansi penjualan dan penerimaan uang, sistem akuntansi pembelian dan pengeluaran uang, sistem pengawasan produksi.

## **BAB IV ANALISIS**

Dalam bab ini diadakan analisis data yang telah diperoleh dan membandingkannya dengan teori yang telah diuraikan semula, dengan membahas pelaksanaan sistem akuntansi terutama sistem akuntansi

pembelian dan pengeluaran uang, sistem akuntansi penjualan dan penerimaan uang, sistem pengawasan produksi yang diterapkan pada PT. Upang Hijau Persada.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran perbaikan bagi PT. Upang Hijau Persada.